PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN, DAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (*ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024

(*THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, AND ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) ON FIRM VALUE AT THE COMPANY IN THE BASIC MATERIALS SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2021–2024.*)

Eka Putri Roudlotul Jannah[1], Yenni Vera Fibriyanti[2], Erna Hayati[3],& Rosdiyati[4]

[1]Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Lamongan

Email: ekaputriroudlotuljannah.01@gmail.com, yennivera@unisla.ac.id, ernahayati@unisla.ac.id, roeshanif@unisla.ac.id.

Website:

www.unisla.ac.id

Kata Kunci:

Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Environmental social governance (ESG), Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, kinerja lingkungan, dan *environmental social governance* terhadap nilai perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan pada perusahaan. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 30 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 120 observasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Green accounting* dan ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel independen ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *basic materials*.

Keywords : *Green Accounting*, Environmental Performance,

Abstract

This study aims to analyze the effect of Green Accounting, environmental performance, and

Environmental social governance (ESG), Firm Value, Indonesia Stock Exchange

Alamat Kantor:

environmental social governance on the firm value of the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. The research method employed is quantitative, using secondary data from annual reports and sustainability reports of companies. The sample consists of 30 companies selected through purposive sampling, with a total of 120 observations. The results show that, partially, Green Accounting and ESG have a significant negative effect on firm value, while environmental performance has a positive but insignificant effect on firm value. Simultaneously, these three variables have a significant effect on the firm value of companies in the Basic Materials sector.

PENDAHULUAN

Perubahan perekonomian saat ini ditimbulkan oleh pandemi global karena telah terjadi pada pergeseran paradigma sehingga dapat memberikan penilaian secara signifikan untuk menilai kinerja dalam suatu perusahaan (Hayati et al., 2022). Nilai perusahaan pada intinya mencerminkan pandangan investor mengenai seberapa baik dalam mengelola perusahaan yang bisa dilihat dari harga saham di pasar. Menurut (Haryono et al., 2020) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan tingkat pencapaian perusahaan yang dapat diukur dari harga saham perusahaan meningkat. Dalam konteks ini, ekonomi kontemporer menekankan pentingnya aspek keberlanjutan sebagai bagian dari penilaian kinerja perusahaan (Rosdiyati et al., 2025). Sektor *basic materials* berperan sebagai fondasi utama bagi industri manufaktur, konstruksi, infrastruktur, dan teknologi, dengan rantai pasok bahan baku seperti logam, batu bara, semen, mineral, serta komponen lainnya (Eriandani & Winarno, 2023).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa faktor lingkungan yaitu *Green Accounting* dan kinerja lingkungan. *Green Accounting* adalah ilmu yang mempelajari tentang akuntansi dalam pengungkapan informasi yang diterapkan pada lingkungan, sedangkan kinerja

lingkungan dalam perusahaan bertugas untuk mengontrol, mengawasi dan mencerminkan tingkat kepatuhan serta seberapa kontribusi entitas dalam upaya untuk pelestarian alam pada lingkungan perusahaan (Eriandani & Winarno, 2023). Terdapat faktor lain seperti Enviromental Social Governance yang menjadi kekuatan dalam perusahaan digunakan sebagai alat ukur kinerja keberlanjutan mencakup lingkungan, sosial, dan tata kelola sehingga investor dapat melihat peningkatan nilai perusahaan (Fibriyanti & Widagdo, 2022). Penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Green Accounting*, kinerja lingkungan dan *environmental social governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2021–2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel terdiri atas 30 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 120 observasi, dan dianalisis menggunakan STATA 14.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std, Dev	Min	Max
Nilai Perusahaan	96	.996407	.683894	.02	3,16
Green Accounting	96	.1651865	.2486942	0	.99
ESG	96	.5446875	.2491499	.05	.9

Sumber: data diolah menggunakan STATA 14 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1. diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian (Obs) adalah sebesar 96.

Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 3,16, Variabel *Green Accounting* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 0,99, lalu Variabel *Environmental social governance* memiliki nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimum sebesar 0,9.

Variabel Kinerja Lingkungan penilaian dilakukan menggunakan skala ordinal yaitu berupa melihat peringkat PROPER yang diterbitkan oleh (KLHK) sebagai indikator utama kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan.

Tabel 1. Distribusi Proper Perusahaan *Basic Materials* Tahun 2021-2024

Keterangan	2021	2022	2023	2024
5 = Emas	4	4	4	4
4 = Hijau	4	4	4	4
3 = Biru	14	14	14	14
2 = Merah	2	2	2	2
1 = Hitam	0	0	0	0

Sumber : Hasil diperoleh dari PROPER pada perusahaan

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum regresi dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Namun, dalam REM pengujian difokuskan pada multikolinearitas dan heteroskedastisitas, karena REM telah mengakomodasi perbedaan individu maupun waktu melalui error acak. Penekanan ini didukung oleh penelitian Wibowo (2025) dan Harismahyanti dkk. (2025) yang menegaskan keduanya sebagai syarat utama menjaga validitas.

a. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berikut merupakan hasil uji multikolienaritas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
Kinerja Lingkungan (X_2)	1.29	0.774848
ESG (X_3)	1.24	0.803390
Green Accounting (X_1)	1.04	0.960430

Mean VIF	1.19

Sumber: data diolah menggunakan STATA 14 2026

Berdasarkan kriteria umum, jika nilai VIF < 10 maka model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Artinya, variabel *Green Accounting* (X_1), Kinerja Lingkungan (X_2), dan *Environmental social governance* (X_3) tidak saling berkorelasi tinggi satu sama lain.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual antar pengamatan. Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga estimasi koefisien regresi menjadi efisien dan tidak bias. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. Hasil Uji heteroskedastisitas

Chib2(1)	= 0,41
Prob > chi2	= 0,5203

Sumber: data dioleh menggunakan STATA 14 2026

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas (Prob > chi^2) sebesar 0,5203 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan varians residual bersifat konstan.

3. Analisis Regresi Data Panel dengan Random Effect Model (REM)

Model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM). Berikut hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan Random Effect Model (REM):

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Wald chi2(3) = 21.13 corr(u_i, X) = 0 (assumed) Prob > chi2 = 0,0001				
Variabel	**Coefficient**	**Std.Error**	**t-Statistic**	**Prob**
Green Accounting (X_1)	-.6327188	.258232	-2,45	0,014
Kinerja Lingkungan (X_2)	.2272822	.1170484	1,94	0,052
ESG (X_3)	-1.119002	.3116551	-3,59	0,000
_cons	.9386173	.4162966	2,25	0,024

Sumber: data dioleh menggunakan STATA 14 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan metode *Random Effect Model* (REM), diperoleh persamaan model sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0{,}9386173 - 0{,}6327188X_1 + 0{,}2272822X_2 - 1{,}119002X_3 + e$$

a. Konstanta (α) 0,9386173: Menunjukkan nilai dasar Nilai Perusahaan (Y) ketika semua variabel independen dianggap nol.
b. *Green Accounting* (X_1) -0,6327188: Berpengaruh negatif, artinya peningkatan *Green Accounting* justru menurunkan Nilai Perusahaan.
c. Kinerja Lingkungan (X_2) 0,2272822: Berpengaruh positif, artinya meskipun relatif kecil. Peningkatan Kinerja Lingkungan cenderung meningkatkan Nilai Perusahaan.
d. *Environmental social governance* (X_3) -1,119002: Berpengaruh negatif cukup kuat, sehingga peningkatan ESG menurunkan Nilai Perusahaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi dampak dari setiap variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen. Berikut hasil dari uji t:

Tabel 6. Hasil uji t

Variabel	Coefficient	Std Error	t-statistic	Prob
Green Accounting (X_1)	-.6327188	.258232	-2,45	0,014
Kinerja Lingkungan (X_2)	.2272822	.1170484	1,94	0,052
ESG (X_3)	-1.119002	.3116551	-3,59	0,000
_cons	.9386173	.4162966	2,25	0,024

Sumber: data diolah menggunakan STATA 14 2026

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel dapat diketahui bahwa :

- *Green Accounting* (X_1): t-statistic = -2,45 dan nilai signifikan = 0,014 < 0,05, H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka, *Green Accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- Kinerja Lingkungan (X_2): t-statistic = 1,94 dan nilai signifikan = 0,052 > 0,05, H_0 diterima, H_1 ditolak. Maka, kinerja lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- *Environmental social governance* (X_3): t-statistic = -3,59 dan nilai signifikan = 0,000 < 0,05, H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka, *Environmental social governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh secara bersamaan (simultan) dari variabel independen terhadap varabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan taraf 5%, berikut merupakan hasil uji f:

Tabel 7. Hasil Uji F

F Hitung	21,13
Prob > F	0.0001

Sumber: data dioleh menggunakan STATA 14 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 21,13 dengan Prob > F sebesar 0,0001. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang ditampilkan dalam bentuk persen.

Tabel 4.2 Koefisien Determinasi

R-square	
Within	= 0,2372
Between	= 0,0593
Overall	= 0,1100

Sumber: data dioleh menggunakan STATA 14 2026

Nilai R^2 sebesar 0,11 (11%) menunjukkan bahwa variabel

independen, yaitu *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan *Environmental social governance* (ESG), hanya mampu menjelaskan 11% variasi perubahan Nilai Perusahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pengungkapan biaya lingkungan menekan laba bersih dan profitabilitas jangka pendek. Temuan ini mendukung Teori Legitimasi serta konsisten dengan penelitian Fadhilla & Khairani (2025) yang menegaskan peran *Green Accounting* dalam meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan kinerja lingkungan dapat memperkuat reputasi dan legitimasi, tetapi pasar masih lebih menekankan indikator keuangan jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan Teori Legitimasi serta didukung penelitian Haryono et al. (2020) dan Muniroh et al. (2023) karena pengelolaan lingkungan yang baik mampu meningkatkan reputasi dan potensi nilai perusahaan.

Pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan ESG memberikan respons nyata bagi investor terhadap informasi yang diungkapkan perusahaan menuntut biaya tambahan sehingga menekan profitabilitas jangka pendek dan dipandang sebagai kepatuhan administratif di sektor Basic Materials. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi dan konsisten dengan penelitian Kuncoro et al. (2025) yang

menilai ESG dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan**.**

Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan *Environmental social governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis bahwa *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan ESG menunjukkan pengaruh simultan terhadap nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Teori Legitimasi, di mana praktik keberlanjutan mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memperoleh dukungan publik dan menjaga citra positif. Penelitian ini juga konsisten dengan temuan Lestari & Khomsiyah (2023), Muthohharro et al. (2025), Utami et al. (2025), serta Rasyad & Onasis (2020) yang menekankan pentingnya transparansi lingkungan dan penerapan ESG dalam memperkuat reputasi serta kepercayaan investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif signifikan, kinerja lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan, *Green Accounting*, kinerja lingkungan dan *environmental social governance* terbukti berpengaruh signifikan terhadpa nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Eriandani, R., & Winarno, W. A. (2023). *Utilization Of FTIR And Machine Learning For Evaluating Gluten-Free Bread Contaminated With Wheat Flour. Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 295–308. https://Doi.Org/10.12776/Qip.V28i2.2019

Fadhilla, R., & Khairani, S. (2025). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Good Coorporate Govermance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non- Cylicals*. *5*(1), 71–80.

Fibriyanti, Y. V., & Widagdo, A. K. (2022). *Can Foreign Ownership Moderate The Relationship Corporate Social Responsibility And*

Financial Performance ? 26(4), 960–976. https://Doi.Org/10.26905/Jkdp/V26i4.8968

Harismahyanti, A., Najiha, A., Yunita, A. I., Ratmila, R., & Nur'eni. (2025). Comparison of FEM-LSDV *Panel Regression With Classical Panel Regression Models In Analyzing Economic Growth In Indonesia. Journal of Applied Informatics and Computing,* 9(5), 2450–2460. http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAIC

Haryono, Hasanudin, D. M., Widiarto, M., & Ardian. (2020). Pengaruh *Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, *17*(1), 45–60. https://Doi.Org/10.18196/Rabin.V9i3.25809

Hayati, E., Novitasari, D. A., Elvierayani, R. R., & Firnanda, T. A. (2022). Predicting timeliness of corporate financial reporting based on support vector machine. Jurnal Ekonomi, 11(3), 997–1004. http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi

Kuncoro, I. T., Atiningsih, & Suci. (2025). *Balance :* Jurnal Akuntansi Dan Manajemen. 4(2), 1135–1152.

Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Penerapan *Green Accounting ,* Dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. November, 514–526.

Muniroh, Nursasi, & Enggar. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Sustainable Development* Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Akses STIA Malang*, *5*(2), 28–39. Www.Detik.Com.

Muthohharo, U., Fariana, R., Ardhiani, M. R., Pgri, U., & Buana, A. (2025). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2018-2022. 6(02).

Rasyad, R., & Onasis, D. (2020). Antara *Green Accounting*, ESG dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/

Rosdiyati, Nurjanah, F., Nafsi, A. I., & Syafik, M. (2025). Pengaruh remunerasi dewan komisaris dan direksi terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Ekobismen, 5(2), 246–258. https://doi.org/10.47647/jeko.v%vi%i.3206.

Utami, L. B., Arnova, I., & Herawati, H. (2025). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* , Kinerja Lingkungan , Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. 5(September).

Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam pengujian data panel untuk penelitian akuntansi: Pendekatan konseptual dan aplikatif. Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 9(1), 174–186. https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898